

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh diversitas dewan pengurus terhadap pengungkapan keberlanjutan. Dewan pengurus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dewan direksi dan dewan komisaris dalam perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan keberlanjutan. Variabel independen penelitian ini adalah diversitas gender dewan pengurus, diversitas kebangsaan dewan pengurus, diversitas latar belakang pendidikan formal dewan pengurus, dan ukuran dewan pengurus. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol, yaitu jenis industri dan *return on assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan rentang selama empat tahun, yaitu selama tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 14 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversitas latar belakang pendidikan dewan pengurus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Variabel diversitas gender, diversitas kebangsaan, dan ukuran dewan pengurus tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan. Variabel kontrol *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan, namun jenis industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan.

Kata kunci : Diversitas Dewan Pengurus, Pengungkapan Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan, Teori Agensi, Teori Ketergantungan Sumber Daya